



Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar BEI periode 2021-2023

Analysis of liquidity, profitability, and solvency ratios on the financial performance of Indonesian banking companies listed on the IDX for the 2021-2023 period

Diva Putri Prabawati*, Ika Listyawati
Universitas AKI, Semarang, Indonesia

Abstrak

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan terdiri dari 31 perusahaan perbankan dengan total 93 unit observasi, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data dilakukan dengan SPSS, meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis (uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi).

Temuan – Secara parsial, profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), sedangkan likuiditas (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dan mampu menjelaskan variasi kinerja sebesar 88,2%.

Keterbatasan penelitian – Penelitian ini dibatasi oleh penggunaan tiga variabel independen saja (LDR, ROA, dan DER) untuk mengukur dampaknya terhadap kinerja keuangan, serta rentang waktu pengamatan yang relatif singkat, yaitu tiga tahun.

Implikasi – Secara praktis, manajemen perusahaan perbankan disarankan untuk berfokus pada peningkatan efektivitas pengelolaan aset dan pengoptimalan struktur modal. Bagi para investor, rasio profitabilitas dan solvabilitas dapat dijadikan indikator utama untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kebaruan – Penelitian ini mengisi kesenjangan riset (*research gap*) dari berbagai studi terdahulu yang masih menunjukkan temuan beragam mengenai hubungan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan, khususnya pada industri perbankan dalam konteks masa pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan, Perbankan

Abstract

Purpose – This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, and solvency ratios on the financial performance of banking companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period.

Design/methodology/approach – This research employs a quantitative method with an associative approach. The sample consists of 31 banking companies, yielding 93 observation units, selected via a purposive sampling technique based on secondary data from annual financial reports. Data analysis

was performed using SPSS and included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing (t-test, F-test, and coefficient of determination).

Findings – Partially, profitability (ROA) and solvency (DER) have a positive and significant effect on financial performance (ROE), whereas liquidity (LDR) does not have a significant effect. Simultaneously, the three ratios significantly influence the financial performance of banking companies and account for 88.2% of its variance.

Research limitations – This study is limited by the use of only three independent variables (LDR, ROA, and DER) to evaluate financial performance, as well as a relatively short observation period of three years.

Implications – Practically, bank management is advised to focus on enhancing the effectiveness of asset management and optimizing their capital structure. For investors, profitability and solvency ratios can serve as primary indicators to consider when making investment decisions.

Originality – This research addresses the research gap from previous studies that yielded mixed results regarding the relationship between liquidity, profitability, solvency, and financial performance, specifically within the banking industry during the post-COVID-19 economic recovery period.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Financial Performance, Banking.

Histori Artikel:

Diterima: 26 Mei 2026, Direvisi: 21 Juni 2026, Disetujui: 22 Juni 2026, Dipublikasikan: 30 Juni 2026.

*Penulis Korespondensi:

divaaa359@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.1223>

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan yang berperan sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan pembiayaan. Kinerja perbankan yang baik akan mendorong stabilitas sistem keuangan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam mempertahankan kinerja keuangan menjadi faktor penting bagi investor, kreditur, regulator, maupun masyarakat dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan perbankan (Wisaputri & Ramantha, 2021). Pemulihan ekonomi Indonesia setelah pandemi COVID-19 memberikan dampak positif terhadap aktivitas perbankan, terutama melalui peningkatan penyaluran kredit dan pemulihan profitabilitas. Namun demikian, industri perbankan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), perubahan perilaku masyarakat dalam berinvestasi, serta meningkatnya persaingan akibat perkembangan teknologi keuangan. Kondisi tersebut menuntut bank untuk mampu mengelola likuiditas, struktur permodalan, dan profitabilitas secara optimal agar kinerja keuangan tetap terjaga (Kirani & Hudaya, 2025).

Kinerja keuangan merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya. Salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan informasi mengenai kondisi likuiditas, profitabilitas, maupun solvabilitas perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen maupun investor (Maula & Lie, 2026). Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan dana tanpa mengganggu aktivitas operasional. Di sisi lain, rasio profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan mengelola struktur pendanaan secara optimal. Ketiga rasio tersebut merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan (Mawardi et al., 2025).

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Maula dan Lie (2026) menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Sebaliknya, Kirani dan Hudaya (2025) menemukan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. Selain itu, Nugraha et al. (2025) juga melaporkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat research gap mengenai hubungan antara likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan perbankan sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur manajemen keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan sektor perbankan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Data diperoleh dari sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh pihak lain. Data penelitian diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan perusahaan, serta dokumen pendukung lainnya yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023 yang berjumlah 47 perusahaan. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 31 perusahaan perbankan yang memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan 93 unit observasi selama periode penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, yaitu mulai bulan September sampai dengan Januari. Adapun lokasi penelitian berada di Kota Semarang. Namun demikian, proses pengumpulan data dilakukan secara daring melalui akses terhadap laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan referensi lain yang berkaitan dengan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kinerja keuangan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator. Rasio likuiditas diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR), profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), solvabilitas diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan kinerja keuangan diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R^2), uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, dan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Melalui teknik analisis tersebut diharapkan dapat diketahui apakah rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan selama periode penelitian 2021–2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Populasi eksperimen meliputi semua perusahaan Perk/bankan di Indonesia yang tercatat di BEI kurun waktu 2021-2023. Hanya tiga puluh satu dari empat puluh tujuh perusahaan yang memenuhi persyaratan pemrosesan data. Satu perusahaan tidak menyampaikan laporan keberlanjutan kurun waktu 2021–2023, enam belas perusahaan tidak menyampaikan seluruh data yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan berdasarkan variabel yang diteliti pada tahun 2021–2023. Ke-16 perusahaan ini tidak dapat diproses karena tidak memenuhi satu atau beberapa persyaratan yang ada. Artinya total data yang terlihat ada 93, yang setara dengan 31 perusahaan $\times$ 3 tahun.

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	93	.00	14.64	1.7044	2.70103
Profitabilitas	93	-.09	.15	.0133	.02433
Solvabilitas	93	.33	71.42	5.8640	7.58377
Kinerja keuangan	93	-.39	1.32	.0806	.15623
Valid N (listwise)	93				

Berikut kesimpulan mengenai statistik deskriptif setiap variabel yang diambil dari analisis data di atas:

1. Likuiditas (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 14,64, nilai rata-rata 1,7044, dan standar deviasi 2,70103. Hal ini menunjukkan rata-rata tingkat likuiditas perusahaan perbankan selama periode 2021–2023 sebesar 1,7044 dengan penyebaran data yang cukup tinggi.
2. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -0,09, nilai maksimum 0,15, nilai rata-rata 0,0133, dan standar deviasi 0,02433. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan perbankan selama periode penelitian sebesar 1,33%.
3. Solvabilitas (DER) memiliki nilai minimum 0,33, nilai maksimum 71,42, nilai rata-rata 5,8640, dan standar deviasi 7,58377. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas perusahaan perbankan memiliki variasi yang cukup besar selama periode penelitian.
4. Kinerja Keuangan (ROE) memiliki nilai minimum -0,39, nilai maksimum 1,32, nilai rata-rata 0,0806, dan standar deviasi 0,15623. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan perbankan selama periode 2021–2023 sebesar 8,06% dengan tingkat penyebaran data yang relatif bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang ada menunjukkan korelasi yang signifikan atau sesuai dengan tujuannya. Empat macam uji asumsi klasik adalah autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardize d Residual
N			93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.05472064
	Absolute		.131
Most Extreme Differences	Positive		.104
	Negative		-.131
Test Statistic			.131
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ dan data $N = 93$ pada tabel di atas. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa seluruh residual variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance VIF
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.062	.009		-6.785	.000	

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Likuiditas	-3.263E-5	.002	-.001	-.015	.988	.990	1.010
Profitabilitas	3.211	.240	.500	13.401	.000	.990	1.010
Solvabilitas	.017	.001	.827	22.170	.000	.990	1.010

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan

Tabel di atas menunjukkan bahwa toleransi setiap variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00. Toleransi variasi likuiditas (X1) sebesar 0,990 dan VIF sebesar 1,010, toleransi variasi profitabilitas (X2) sebesar 0,990 dan VIF sebesar 1,010, dan toleransi variasi jumlah solvabilitas (X3) sebesar 0,990 dan VIF sebesar 1,010.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.028	.006		4.607	.000
Likuiditas	.000	.001	.013	.124	.901
Profitabilitas	.188	.158	.120	1.198	.238
Solvabilitas	.001	.001	.296	2.924	.004

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa variabel solvabilitas mempunyai nilai sign < 0,05 artinya terjadi gejala heterokedastisitas, sedangkan variabel likuiditas dan profitabilitas mempunyai nilai sign > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dapat diamati untuk masing-masing variabel sebagai berikut: masing-masing variabel likuiditas (X1) 0,901, variabel profitabilitas (X2) 0,238, variabel solvabilitas(X3) 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.882	.878	5.46173	1.105

a. Predictors: (constant) DER, LDR, ROA...

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,882 atau 88,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (LDR), profitabilitas (ROA), dan

solvabilitas (DER) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan (ROE) sebesar 88,2%, sedangkan sisanya sebesar 11,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,878 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan adalah sebesar 87,8%. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,105 menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi pengujian autokorelasi sesuai dengan kriteria yang digunakan.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
1 B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-6.383	.904		-7.063	.000
LDR	8.932E-5	.002	.002	.042	.966
ROA	3.308	.240	.505	13.770	.000
DER	.017	.001	.835	22.768	.000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -6.383 + 0.00008932(\text{LDR}) + 3.308(\text{ROA}) + 0.017(\text{DER}) + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen, yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel dependen, yaitu Return on Equity (ROE). Berdasarkan hasil tersebut, maka interpretasi koefisien regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (Constant)

Nilai konstanta sebesar -6,383 menunjukkan bahwa apabila variabel LDR, ROA, dan DER dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai ROE diperkirakan sebesar -6,383. Nilai konstanta yang negatif menunjukkan bahwa tanpa adanya kontribusi dari variabel independen, tingkat pengembalian ekuitas perusahaan cenderung mengalami penurunan.

2. Koefisien Regresi LDR

Nilai koefisien regresi LDR sebesar 0,00008932 menunjukkan bahwa setiap peningkatan LDR sebesar satu satuan akan meningkatkan ROE sebesar 0,00008932 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara LDR dan ROE, di mana peningkatan LDR cenderung diikuti oleh peningkatan ROE. Namun, pengaruh yang diberikan relatif sangat kecil.

3. Koefisien Regresi ROA

Nilai koefisien regresi ROA sebesar 3,308 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan akan meningkatkan ROE sebesar 3,308 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat pengembalian ekuitas perusahaan.

4. Koefisien Regresi DER

Nilai koefisien regresi DER sebesar 0,017 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar satu satuan akan meningkatkan ROE sebesar 0,017 dengan asumsi variabel lain dianggap

konstan. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.882	.878	5.46173
a. Predictors: (constant) DER, LDR, ROA...				
b. Dependent Variable: ROE				

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,939, yang menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (LDR), Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Kinerja Keuangan (ROE). Nilai R Square sebesar 0,882 menunjukkan bahwa 88,2% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan 11,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,878 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, model masih mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 87,8%, sehingga memiliki kemampuan yang sangat baik. Selain itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 5,46173 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model, sehingga secara umum model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance	Sum of Squares
1	Regression	19787.435	3	6595.812	221.110	.000 ^b
	Residual	2654.909	89	29.830		
	Total	22442.344	92			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (constant) DER, LDR, ROA...

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 221,110 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka Likuiditas (LDR), Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh ketiga variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dinyatakan diterima.

Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Significance
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.383	.904		-7.063	.000
LDR	0,09	.002	.002	.042	.966
ROA	3.308	.240	.505	13.770	.000
DER	.017	.001	.835	22.768	.000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROE = -6,383 + 0,00008932LDR + 3,308ROA + 0,017DER + e$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar -6,383 mengindikasikan apabila variabel Likuiditas (LDR), Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) bernilai konstan, maka Kinerja Keuangan (ROE) diprediksi sebesar -6,383. Koefisien regresi LDR sebesar 0,00008932 menunjukkan hubungan positif, namun sangat kecil. Koefisien ROA sebesar 3,308 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan meningkatkan ROE sebesar 3,308, sedangkan koefisien DER sebesar 0,017 menunjukkan bahwa setiap peningkatan solvabilitas akan meningkatkan ROE sebesar 0,017, dengan asumsi variabel lain tetap.

1. Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (LDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,966 ($> 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 0,042. Hal ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sehingga H₁ ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya penyaluran kredit belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila tidak diimbangi dengan kualitas kredit yang baik.
2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)
Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 13,770. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sehingga H₂ diterima. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat pengembalian ekuitas yang dihasilkan.
3. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)
Variabel Solvabilitas (DER) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 22,768. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sehingga H₃ diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel independen yang diuji, Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE), sedangkan Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit. Berdasarkan hasil uji hipotesis, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingginya penyaluran kredit belum tentu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan apabila tidak diimbangi dengan kualitas kredit yang baik dan pengelolaan risiko yang efektif. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat likuiditas, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas aset, efisiensi operasional, dan manajemen risiko.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Berdasarkan hasil uji t, Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh. Dengan kata lain, efektivitas pengelolaan aset menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

3. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal melalui penggunaan utang. Berdasarkan hasil pengujian, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal mampu mendukung aktivitas operasional perusahaan dan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE), sedangkan Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola struktur modal memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan tingkat likuiditas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat likuiditas belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan, sehingga efektivitas penyaluran kredit belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan.

Sebaliknya, profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian ekuitas perusahaan. Selain itu, solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) juga berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan pengembalian kepada pemegang saham.

Secara simultan, variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 88,2%, sedangkan sisanya sebesar 11,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan, sedangkan likuiditas belum memberikan pengaruh yang signifikan selama periode penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan perbankan diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas pengelolaan aset serta mengoptimalkan struktur modal agar mampu meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan kualitas penyaluran kredit dan pengelolaan risiko kredit sehingga tingkat likuiditas yang dimiliki dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dengan memperhatikan tingkat profitabilitas dan solvabilitas perusahaan karena kedua variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta memperluas periode pengamatan dan jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, A., Satya, K., & Novietta, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 134–150. Accessed from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica/article/view/12661/5741>
- Dian Kusuma Wardani, M. S. (2020). Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=6LoxEAAAQBAJ>.
- Pratiwi, Cynthia Meilisa. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016).
- Priyatno, D. (2023). Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ>
- Septiano, Renil dan Syahdenil Prtama. (2022). Determinasi ROA Dan BOPO Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Nagari Tahun 2016-2018. *Jurnal Pundi*, Vol. 06, No. 01.
- Rivandi, Muhammad dan Novriani. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, Vol. 05, No. 01.

- Rizki Muhammad Siddiq. (2020) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sari Laynita, Wini Esparesya² dan Renil Septiano. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- Zulaika Matondang, M. S., & Hamni Fadlilah Nasution, M. P. (2022). Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS. Merdeka Kreasi
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657.
- Alverina, G. C. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) dan Period. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–13. Accessed from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Apriyanti, & Rejeki, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan. Bursa Efek Indonesia. (2020). Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No Kep-00027/BEI/03-2020. Jakarta. Accessed from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201016091136-17194774/pengumu%0Aan-tenggat-lapkeu-emiten-diperpanjang%0A>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7892 – 7921.
- Ekaputri, D., & Apriwenni, P. (2021). Audit Report Lag: Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 29–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.51211/joia.v6i1.1454>
- Dewi, Meutia. 2017. Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *JENSI vol.1 no.1*. 9-12.
- Erica, Denny. 2017. Analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Semen Indonesia Tbk. *Jurnal Prespektif vol.xv, no.2*. 92-94.
- Fahmi, I. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul. 2016. Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood sukses makmur, Tbk. *Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.5 no.6*. 7-16.
- Hantono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Harahap, S. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Keuangan> <https://www.finansialku.com/manajemen-keuangan>